

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang mempunyai kesempatan yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, artinya setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama untuk menguasai sesuatu. Sebagai makhluk individu, ia memiliki karakter yang unik berbeda satu dengan yang lain dan sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan kebersamaan dalam kehidupannya, semua itu adalah dalam rangka saling memberi dan saling mengambil manfaat. Oleh karena sifat suka bergaul dan bermasyarakat itulah manusia dikenal sebagai makhluk sosial yang dapat menjalin hubungan sosial dengan sesamanya.

Susanto (1997:20) menyatakan hubungan sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial. Hasil hubungan sangat ditentukan oleh nilai dan arti serta interpretasi yang diberikan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan ini. Dalam hubungan sosial juga terdapat interaksi sosial.

Menurut Walgito (2003:57), “interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, dan adanya hubungan yang saling timbal balik”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah suatu proses berhubungan yang dinamis antara individu satu dengan

yang lain dan saling pengaruh-mempengaruhi atau adanya hubungan yang saling timbal balik.

Interaksi sosial dikatakan berkualitas jika mampu memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan diri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Interaksi sosial antar siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda, ada siswa yang mudah untuk melakukan interaksi dengan orang lain, namun ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Apabila hal itu dibiarkan siswa tidak mampu melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik.

Sehubungan dengan kurangnya kemampuan siswa dalam berinteraksi, guru BK memiliki peran yang penting untuk membantu siswa dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi termasuk permasalahan interaksi sosial siswa. Guru BK dapat menggunakan berbagai layanan untuk membantu siswa mengatasi permasalahan yang dialami siswa. Salah satu layanan yang dapat digunakan adalah layanan bimbingan sosial

Bimbingan sosial adalah suatu bantuan dalam memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, dan penyesuaian diri. Dengan tujuan agar mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.

Berdasarkan observasi pada tanggal 18 september 2019 yang dilakukan peneliti di SMAK Sint Carolus Kupang, peneliti mendapatkan data bahwa ada siswa yang kurang mampu menjalin hubungan baik dengan Guru dan teman-

temanya,' tidak mau bekerja sama, takut berkomunikasi dengan orang yang lebih Tua.

Dari hasil wawancara dengan guru BK, diperoleh informasi bahwa ada siswa yang hanya berteman dengan teman yang dia sukai,ada siswa tidak mau di tegur teman, ada siswa yang sering menyendiri,ada siswa yang enggan bekerja sama, ada siswa yang tidak mau mendengarkan temanya berbicara dalam diskusi kelompok.

Bertolak dari uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Profil Interaksi Sosial Siswa dan Implikasinya dalam Bimbingan Sosial (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas X1 IPA¹ SMAK Sint Carolus Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020)**

B. Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana profil interaksi sosial siswa pada kelas X1 IPA¹ SMAK Sint Carolus Kupang tahun pelajaran 2019/2020?
- 2 Apa implikasi profil interaksi sosial siswa pada kelas X1 IPA¹ bagi program Bimbingan Sosial di SMAK Sint Carolus Kupang, tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profil interaksi sosial siswa pada kelas X1 IPA¹ SMAK Sint Carolus Kupang tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui implikasi dari profil interaksi sosial siswa dalam menyusun program bimbingan sosial pada siswa kelas X1 IPA¹ SMAK Sint Carolus Kupang tahun pelajaran 2019/2020.

D . Defenisi Konseptual

1. Interaksi Sosial Siswa

Soekanto (2007:67), menyatakan “interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia”.

Gerungan (2004:57) ‘interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya’

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan – hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang perorangan, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

2. Implikasinya dalam Bimbingan sosial

Yusuf (2009:55) Bimbingan sosial adalah proses bantuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insani (human relationship) dan memecahkan masalah-masalah sosial yang dialaminya.

Amin (2013:55) “bimbingan sosial adalah suatu usaha dalam membantu peserta didik mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab, kemasyarakatan dan negara.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa proses bantuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insani yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab, kemasyarakatan, dan negara.

E . Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dan bermanfaat bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab di sekolah agar dapat mendukung dan memfasilitasi program kerja guru BK untuk membantu siswa agar dapat berinteraksi dengan siswa lainnya.

2. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi guru BK untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa khususnya masalah interaksi sosial siswa dengan siswa lainnya.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang baik tentang pentingnya interaksi sosial di sekolah sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.